

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Basari, E. (2010). *Keragaman dan Kemampuan Lichen Menyerap Air Sebagai Bioindikator Pencemaran Udara*. Kediri: Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pgri.
- Abas, A. (2015). Penentuan Tahap Pencemaran Udara di Malaysia Menggunakan Pendekatan Penunjuk bio (Liken): Kajian kes Bandar Baru Bangi. 67-74.
- Adrachuck, H, K. D. (2005). *Learning with Lichen : Using Epiphytic Lichen as Bioindicators of Air Pollution*. United States: Brook University.
- Anonimus. (2012). *The British Lichen Society - Promoting the Study, Enjoyment and Conservation*. London: the British Lichen Society.
- Aptroot, A, e. (2014). *Rapid of the Diversity of "Vehiculicolous" Lichens On a Thirty Year Old ford Bronco truck in central Puerto Rico*, 22-27.
- Balaji P, H. (2007). Research Journal of Botany. *Invitro Antimicrobial Activity of P. Praesoredium Talus Extract*, 54-58.
- Bashri, et al, A. (2014). *Keragaman dan Kemampuan Lichen Menyerap air sebagai Bioindikator Pencemaran Udara di Kediri*. Kediri: Prodi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara Kediri.
- Bearcing, S, H. (2007). *Guide to Twelve Cammon & Conspicius Lichens of Georgia's Piedmont*. Georgia: University of Georgia Atlanta (UGA).
- Boccardi R, L. I. (2002). *Biodiversity of Epiphytic Lichen and Air Pollution in the Town of Siena*, 123-128.
- Desi Maria Panjaitan, F. A. (2013). Keanekaragaman Lichen Sebagai Bioindikator Pencemaran Udara Di Kota PEKANBARU, RIAU. 1-27.
- Fatma, Y. (2017). *Keanekaragaman Familia Phyciaceae dan Lobariaceae di Taman Hutan Raya Raden Soerjo Sebagai Bahan Ajar Pada Matakuliah Mikrobiologi*, 179-185.

- Haggett, P. (1983). *Geography : a Modern Syntbesis*. London: Happer & Row Publ.
- Hasairin, A. (2015). Accumulation of Lead (Pb) in the Talus Lichenes Contained in Mahogany Tree Stands of Roadside of Medan City.
- Ihrom, A. (2015). *Biomonitoring Pencemaran Udara Menggunakan Bioindikator Lichen Di Kota Madiun*, 43-46.
- Istam, Y. (2007). *Respon Lumut Kerak pada Vegetasi Pohon sebagai Indikator Pencemaran Udara di Kebun Raya Bogor dan Hutan Kota Mangala Wana Bhakti*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Konsri.B. (2003). *Acid Deposition Monitoring and Assessment Third country training : uring Lichen as Bioindicator of air Pollution*. Thailand: Departement of Biology Ramkhamhaeng.
- Kuldeep, S. (2015). Lichen as a Bio-indicator Tool for Assasment of Climate and Air Pollution Vulnerability. 107-117.
- Loopi s, e. (2002). *Biodiversity of Epiphytic Lichens and Air Pollution in the Town of Siena* , 116.
- Muzayyinah. (2005). *Keanekaragaman Tumbuhan Tak Berpembuluh*. solo, Jawa Tengah: lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS.
- Murningsih, H. (2016). jenis-Jenis Lichen Di Kampus Undip Semarang. *Bioma*, 20-29.
- Nash, P. (2008). *Essentials of Psycbology*. Boston: Cengange Eearning.
- Nash,T.H.(2008). *Lichen Biology*. ISBN-13 978-0-511-41407-7
- Nayaka S, b. M. (2011). Determination of Armospheric heavy metals using two lichen spesies in Katni and Rewa cities. *Journal Of Environmental Biology*, 195-199.
- Nurhidayah, A. S. (2001). Kandungan Klorofil pada Daun Tanaman Kentang (Solonum Tuberosum L.) di Sekitar Kawah Sikidang Dataran Tinggi DIeng. *BioSmart*, 35-39.
- Nurjazuli, A. S. (2003). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. Hubungan Kadar Pb dalam Urine dengan Keluaran Maternal dan Neonatus pada Pedagang di Terminal Tirtonadi*, 23-26.

- Nursal, F. B. (2005). Akumulasi Timbal (Pb) pada Talus Lichenes DI Kota Pekanbaru. *Biogenesis*, 47-50.
- Panjaitan, D. (2012). Keanekaragaman Lichen Sebagai Bioindikator Pencemaran Udara di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. 01-17.
- Panjaitan, D. F. (2011). *Keanekaragaman Lichen sebagai Bioindikator Pencemaran Udara di Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. Riau: Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan ALam.
- Pelvis , W. (2014). Adaptation and Interaction of Saxicolous crustose Lichens with Metals . *JournalBotanical Studies*, 55-2.
- Rosyidah. (2018). Kelimpahan Lumut Kerak (Lichens) sebagai Bioindikator Kualitas Udara di Kawasan Perkotaan Kota Medan. *Klorofil*, 88-92.
- Rosentreter, R. (2007). *A Field Guide to Biological*.
- Rozianty, E. (2016). Bioeksperimen. *Kajian Lichen : Morfologi, Habitat dan Bioindikator Kualitas Udara Ambien Akibat Kendaraan Bermoto*, 54-66.
- Rozianty,E. (2016). Review : Kajian Lichen : Morfologi, Habitat dan Bioindikator Kualitas Udara Ambien akibat Polusi Udara Kendaraan Bermotor. *Bioeksperimen*, 54-66.
- Saipunkaew W, W. C. (2005). *Epiphytic Lichens as Indicator of Enviromental Health in the Vicinity of Chiang Mai City. Thailand*.
- Sarah, J. (2008). *Lichen Bioindication of Biodiversity, air quality, and climate : baseline results from monitoring in Wasington, Oregon and California*. Portland: departement of Agriculture.
- Sudrajat, dkk. (2013). Jurnal Protobion. *Keanekaragaman Lichen Corticolous pada Tiga jalur Hijau di Kabupaten Kubu Raya*, 75 - 79.
- Timoticin, K. (2003). Pembangunan Pemukiman Yang Berkelanjutan Untuk Mengurangi Polusi Udara. 1.

- Usuli, Y. U. (2014). *Lumut Kerak Sebagai Bioindikator Pencemaran Udara*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Yulya Fatma, S. M. (2017). Keanekaragaman Familia physciaceae di Taman Hutan Raya Raden Soerjo Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Mikrobiologi. *Jurnal Pendidikan*, 179-185.
- Yurnaliza. (2002). *Lichenes (Karakteristik, Klasifikasi, dan kegunaan*. Medan, Indonesia: USU Digital Libray.